

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas hidup manusia. Setiap individu berhak memperoleh derajat kesehatan yang optimal melalui pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan di Indonesia diselenggarakan melalui berbagai fasilitas kesehatan (faskes), baik tingkat pertama seperti puskesmas, klinik, dan apotek, maupun tingkat lanjutan seperti rumah sakit. Seluruh fasilitas tersebut berperan dalam mendukung sistem kesehatan nasional yang menekankan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif demi tercapainya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian yang memiliki peran strategis dalam sistem kesehatan. Apotek tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengadaan dan penyaluran obat, tetapi juga sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan informasi, konseling, serta pemantauan terapi obat. Peran ini sangat penting dalam menjamin penggunaan obat yang aman, efektif, dan rasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, setiap apotek wajib menerapkan pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada pasien sesuai prinsip *Good Pharmacy Practice (GPP)* dari WHO dan FIP.

Apoteker sebagai tenaga kesehatan profesional di apotek memegang tanggung jawab penuh terhadap mutu pelayanan kefarmasian. Seorang apoteker tidak hanya bertugas menyiapkan dan menyerahkan obat, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran pasien terhadap terapi obat yang dijalani, mendeteksi potensi efek samping atau interaksi

obat, serta memastikan pasien memperoleh hasil terapi yang optimal. Dengan kompetensi ilmiah dan etika profesi yang tinggi, apoteker menjadi garda terdepan dalam menjamin keselamatan dan keberhasilan pengobatan pasien di masyarakat.

Sebagai bentuk implementasi pendidikan profesi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) bekerja sama dengan Apotek Libra dalam penyelenggaraan Program Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bagi mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker. Melalui kegiatan PKPA di Apotek Libra yang berlokasi pada Jalan Arief Rahman Hakim Nomor 67 Surabaya, di bawah naungan dan pengawasan Ibu apt. In Estuningsih, S.Si., selaku Pemilik Sarana Apotek (PSA) Apotek Libra yang dilaksanakan selama 5 minggu, mulai pada tanggal 29 September 2025 hingga 1 November 2025, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, memahami sistem pelayanan kefarmasian secara menyeluruh, serta mengasah keterampilan profesional dan komunikasi dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar langsung mengenai penerapan standar pelayanan kefarmasian dan etika profesi apoteker di dunia kerja sesungguhnya.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Libra adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas kefarmasian secara profesional dalam aspek pembuatan, pengadaan, serta penyaluran sediaan farmasi dengan mengacu pada ketentuan dan standar yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kefarmasian yang berkualitas dan profesional di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan seperti apotek, rumah sakit,

puskesmas, maupun klinik, sesuai dengan standar pelayanan dan prinsip kode etik profesi kefarmasian.

3. Mengembangkan kompetensi diri secara berkelanjutan melalui refleksi dan pembelajaran berkesinambungan yang dilandasi nilai-nilai Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA) serta semangat keprofesionalitas, guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan profesional demi menjaga martabat dan kemanusiaan dalam menjalankan profesi apoteker.

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Libra adalah antara lain sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan teori dengan praktik nyata.
2. Meningkatkan kompetensi profesional dan keterampilan praktis
3. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan etika profesi.
4. Mempersiapkan diri menuju dunia kerja profesional